

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan pribadi peserta didik yang beriman, cerdas, disiplin, terampil dan bertanggung jawab serta sehat jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, sekolah dijadikan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dalam penyelenggaraan pendidikannya dilakukan secara terorganisir, sistematis dan berkesinambungan dengan maksud agar tujuan pendidikan nasional itu sendiri dapat tercapai.

Disinilah peranan Pendidikan Jasmani ikut andil yang merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia di Indonesia.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesegaran jasmani, kemampuan, keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, penjas bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui penjas yang diarahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan

keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Oleh karena itu, Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah termasuk mata pelajaran di sekolah yang merupakan bagian tujuan hidup sehat menuju pertumbuhan jasmani, mental, social, dan emosional yang selaras serasi dan seimbang dari berbagai bentuk dan macam-macam kegiatan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan disekolah salah satunya yaitu dengan diberikannya materi pembelajaran tentang cabang olahraga bola Tangan.

Bola Tangan adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Terdapat beberapa gerakan yang dipergunakan dalam permainan bola Tangan seperti: *passing* (melempar bola), *dribling* (menggiring), *shooting* (menembak), *ball handling* (penguasaan bola), *rebounding* (memantulkan bola), *intercept* (memotong arah passing bola), *steals* (merebut bola), dan *foot work* (pergerakan kaki). Dari beberapa gerakan yang telah diuraikan, *passing* adalah salah satu gerak dasar dalam permainan bola Tangan yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar (SD) khususnya pada siswa kelas VI.

*Passing* adalah gerakan mengoper bola dalam permainan basket yang dilakukan dengan cara menolak, melempar, dan memantulkan bola menggunakan dua tangan atau satu tangan, gerakan ini memegang peranan yang penting dalam proses permainan sebab dengan gerakan ini tim bisa menyusun strategi penyerangan yang baik sehingga tim tersebut bisa memperoleh skor.

Dari berbagai macam gerak dasar *passing* yang terdapat dalam permainan bola Tangan, *bounce pass* merupakan salah satu jenis *passing* yang dipelajari oleh siswa kelas VI SD. *Dribble* adalah cara membawa bola dengan memantulkan bola kelantai dengan satu tangan. Untuk dapat melakukan

gerak dasar *Dribble* yang baik dan benar diperlukan suatu penguasaan gerak dasar yang baik pula. Selain itu, kelentukan lengan sangatlah diandalkan dalam melakukan bentuk gerak dasar ini. Tanpa adanya penguasaan gerak dasar yang baik dan benar serta kelentukan lengan yang baik maka akan sulit untuk melakukan gerak dasar *Dribble* dengan baik.

Penguasaan gerak dasar *Dribble* dengan baik dan benar dalam bola Tangan dinilai penting karena *Dribble* merupakan salah satu jenis membawa bola digunakan dalam melakukan suatu permainan bola Tangan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 2 Singosari Talang Padang diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik di sekolah tersebut belum dapat menguasai keterampilan gerak dasar *Dribble* dalam bola Tangan dengan baik dan benar, khususnya bagi siswa kelas VI, karena setelah dilakukan penilaian secara objektif hanya sekitar 25% peserta didik di kelas tersebut yang dapat melakukan gerak dasar tersebut dengan baik dan benar, kemudian selebihnya yaitu sekitar 75% peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut, yaitu  $\geq 67$ .

Setelah dilakukan pengamatan lebih jauh, ternyata rendahnya hasil pembelajaran gerak dasar *Dribble* yang terjadi di kelas VI tersebut diakibatkan oleh kurang mendukungnya sarana yang digunakan dalam permainan bola Tangan, sehingga model pembelajaran yang dilakukan pun menjadi kurang beragam. Selain itu, kurang efektifnya media yang dipergunakan guru dalam pembelajaran gerak dasar *Dribble* merupakan salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai bola Tangan yang dikarenakan ukuran bola Tangan yang kurang sesuai dengan

kondisi fisik siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, hasil pembelajaran bola Tangan khususnya pembelajaran gerak dasar *Dribble* di sekolah tersebut terbilang belum berhasil.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran *Dribble* dalam permainan bola Tangan di sekolah tersebut, yaitu dengan penelitian tentang “Peningkatan Gerak Dasar *Dribble* Melalui Pembelajaran Kelompok Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Singosari Kecamatan Talang Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam gerak dasar *Dribble*.
2. Kurang mendukungnya sarana yang digunakan dalam permainan bola Tangan sehingga model pembelajaran yang dilakukan menjadi terbatas atau kurang beragam.
3. Kurang efektifnya media yang dipergunakan guru dalam pembelajaran gerak dasar *Dribble*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada masalah Meningkatkan Gerak Dasar *Dribble* Melalui Pembelajaran Kelompok pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Singosari Kecamatan Talang Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah gerak dasar *Dribble* dalam bola Tangan pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Singosari Kecamatan Talang Padang Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kelompok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di dalam latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperbaiki gerak dasar *Dribble* pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Singosari Kecamatan Talang Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *Dribble* pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Singosari Kecamatan Talang Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Peneliti lain

salah satu bahan informasi bagi peneliti lain mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan gerak dasar *Dribble* bola Tangan.

b. Siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar *Dribble* bola Tangan.

c. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Sebagai bahan referensi bagi para guru Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan gerak dasar *Dribble* bola Tangan peserta didiknya.

d. Sekolah

Sebagai bahan referensi bagi pembina sekolah mengenai penerapan model pembelajaran kelompok pada pembelajaran gerak dasar *Dribble* pada bola Tangan.

e. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran pengembangan materi bola Tangan khususnya pada gerak dasar *Dribble*.